BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Motivasi Belajar adalah dorongan yang diterima oleh siswa baik dari dalam maupun luar dirinya yang memberikan semangat atau kekuatan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang berlangsung secara menetap. Indikator yang diambil dari variabel ini adalah : tekun menghadapi tugas; ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, cepat bosan terhadap tugas rutin, senang mencari dan memecahkan soal. Adapun dari angket yang disebarkan terdiri dari 26 soal dan terdapat 17 soal valid yang tidak mencakup keseluruhan indikator, dimana ada satu indikator yang tidak valid, terkait dengan hal tersebut maka indikatornya ditiadakan. Hasil skor angket yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 49,75.

5.1.2 Kedisiplinan Siswa (Variabel Terikat) : yaitu sikap penuh kerelaan dan kesadaran diri siswa dalam mematuhi segala peraturan yang ada untuk mengembangkan potensi dirinya dan berperilaku beraturan. Indikator dari variabel ini adalah: menghargai waktu, bekerja dengan penuh tanggung jawab, mentaati tata tertib sekolah, mentaati tata tertib di kelas, mentaati tata

tertib di rumah, menunjukkan sikap atau tingkah laku yang sopan. Adapun dari angket yang disebarakan terdiri dari 30 soal dan terdapat 15 soal valid yang mencakup keseluruhan indikator. Hasil skor angket yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 44,23

5.1.3 Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan siswa di kelas VI SD Negeri No. 101776 Desa Sampali. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y dengan hasil $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,516 > 0,214$, sedangkan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,59 > 2,00030$. Dengan menggunakan Koefesien Determinasi maka diperoleh $KD = 31,4\%$ ini menunjukkan bahwa 31,4% Motivasi Belajar sebagai penentu Kedisiplinan siswa sedangkan 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan Lingkungan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diambil adalah :

- 5.2.1 Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar, karena ketika motivasi belajar tinggi maka kedisiplinan siswa juga akan tinggi pula.
- 5.2.2 Bagi guru, hendaknya terus berusaha untuk memotivasi siswa agar terbiasa untuk disiplin dan sebagai contoh yang baik buat siswa dalam penerapan disiplin.
- 5.2.3 Bagi orang tua hendaknya lebih memberikan dorongan berupa perhatian yang lebih baik lagi agar anak dapat disiplin, selanjutnya orang tua juga diharapkan mampu menanamkan sikap disiplin sejak dini di rumah karena ketika anak sudah terbiasa disiplin maka dimanapun ia berada seperti disekolah maka anak tersebut akan disiplin pula.
- 5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian sama agar diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan kedisiplinan siswa yang lebih baik. Selain itu dapat melakukan penelitian tentang yang menjadi penentu kedisiplinan siswa dengan melihat dari faktor-faktor lain selain motivasi belajar.